

## ABSTRAK

### **PENGARUH PEMBERIAN SILASE PUCUK TEBU (*Saccharum officinarum*) YANG DIPERKAYA ZAT ADITIF TERHADAP KECERNAAN NDF DAN ADF PADA SAPI POTONG**

Oleh

**Bayu Hadi Setya Irawan**

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Margolembu 99, Desa Adi Jaya, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah dengan Oktober 2023, bertujuan untuk mengetahui pengaruh silase pucuk tebu penambahan zat aditif (ZA (Amonium sulfat), Urea, dan Dolomit) terhadap pencernaan NDF dan ADF pada sapi potong. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAK) yang terdiri dari 3 percobaan dan 5 ulangan, setiap ulangan berjumlah 3 ekor. Adapun rancangan perlakuan yang digunakan sebagai berikut: P1: Hijauan Pucuk Tebu 40% + Konsentrat 60%; P2: Silase Pucuk Tebu Formula 1 (Molases, ZA, Urea) 40% + Konsentrat 60%; P3: Pucuk Tebu Formula 2 (Molases, ZA, Urea, Dolomit) 40% + Konsentrat 60%. Parameter yang diamati adalah pencernaan NDF dan ADF. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan fermentasi silase pucuk tebu berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap pencernaan NDF dan ADF sapi potong. Dapat disimpulkan bahwa perlakuan terbaik untuk menambah pencernaan NDF dan ADF pada pucuk tebu yaitu dengan perlakuan NDF P1: 87,74% dan ADF P1: 80,14%.

Kata Kunci: Sapi Potong, Pucuk Tebu, Fermentasi, Pencernaan NDF dan ADF.

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF FEEDING SUGAR CANE SILAGE ENRICHED (*Saccharum officinarum*) WITH ADITIVES SUBSTANCE ON THE DIGESTIBILITY OF NDF AND ADF IN BEEF CATTLE**

**By**

**Bayu Hadi Setya Irawan**

This research was carried out in CV. Margolembu 99, Adi Jaya Village, Terbanggi Besar District, Central Lampung Regency in October 2023, with the aim of determining the effect of sugarcane top silage adding addictive substances (ZA (Ammonium sulfate), Urea and Dolomite) on the digestibility of NDF and ADF in beef cattle. The research design used in this research was a Completely Randomized Design (RAK) consisting of 3 treatments and 5 replications, each replication amount 3 tail. The treatment design used was as follows: P1: Forage Sugarcane Shoots 40% + Concentrate 60%; P2: Sugarcane Top Silse Formula 1 (Molases, ZA, Urea) 40% + Concentrate 60%; P3: Sugarcane Tops Formula 2 (Molases, ZA, Urea, Dolomite) 40% + Concentrate 60%. The parameters observed were the digestibility of NDF and ADF. Various analysis results showed that the sugarcane top silage fermentation treatment had a significant effect ( $P < 0.05$ ) on the digestibility of NDF and ADF in beef cattle. It can be concluded that the best treatment to reduce the digestibility of NDF and ADF in sugarcane shoots is NDF P1: 87,74% and ADF P1: 80,14%.

**Keyword:** Beff Cattle, Sugarcane Top Silse, Silage, Degestibility NDF and ADF